

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada Lansia Tn.R Usia 67 Tahun Dengan TB Paru dan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di UPTD Puskesmas Telang Siong Kecamatan Paju Epat, disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan pada tanggal 22 januari 2023 saat melakukan kunjungan klien mengatakan jika keluhan yang ia rasakan dimulai dari batuk berdahak, nafas sesak dan badan terasa lemah ia rasakan sejak menderita penyakit TB Paru. Selain itu klien juga mengatakan jika ia merasa sesak jika beraktivitas berat disusul dengan badan yang terasa lemah kurang bertenaga.
2. Diagnosa keperawatan utama yang diangkat sesuai prioritas berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data terdapat 3 buah yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas ditandai dengan batuk tidak efektif, sputum berlebih dan ronkhi (**D.0001**), Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakmampuan suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan mengeluh sesak, nafas pendek (**D.0060**) dan Ketidakpatuhan berhubungan dengan program terapi kompleks/ dan atau lama ditandai dengan perilaku tidak menjalankan anjuran (**D.0114**).
3. Intervensi Keperawatan yang diberikan sesuai diagnosa keperawatan utama yang diangkat adalah Manajemen jalan nafas (**I.01011**), Manajemen energi (**I.05178**), Dukungan kepatuhan program pengobatan (**I.12361**) selain itu penulis juga menambahkan intervensi sesuai EBP berupa tehnik Batuk Efektif, *Active Cycle of Breathing* dan aromaterapi daun mint sebagai opsional.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan utama yang diangkat yaitu Manajemen jalan nafas (**I.01011**), Manajemen energi (**I.05178**), Dukungan kepatuhan program pengobatan (**I.12361**). Sedangkan implementasi sesuai EBP yang dilakukan adalah mengajarkan tehnik Batuk Efektif, *Active Cycle of Breathing* dan menganjurkan penggunaan tehnik aromaterapi daun mint.
5. Evaluasi Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas ditandai dengan batuk tidak efektif, sputum berlebih dan ronkhi teratasi sebagian, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakmampuan suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan mengeluh sesak, nafas pendek (**D.0060**) teratasi sebagian dan Ketidakpatuhan berhubungan dengan program terapi kompleks/ dan atau lama ditandai dengan perilaku tidak menjalankan anjuran (**D.0114**) belum teratasi.
6. Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Diagnosa TB Paru dan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di UPTD Puskesmas telang siong Kecamatan Paju Epat menggunakan format SOAP dengan RTL.

## 2. Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengerti informasi tentang penyakit TB Paru sehingga dapat meningkatkan *self care* agar terhindar dari penularan TBC, meminimalisir kekambuhan ataupun resiko komplikasi yang lebih parah.
2. Bagi penyusun selanjutnya, hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang dengan mengeksplere lebih dalam terkait P2P khususnya TB Paru.

3. Bagi tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Telang Siong, diharapkan dapat meluangkan lebih banyak waktu dalam memberikan konseling dan edukasi kesehatan dengan metode yang mudah dipahami oleh penderita TBC menyesuaikan latar belakang pendidikan yang beragam.
4. Bagi pelaksana program UKP-UKM UPTD Puskesmas Telang Siong khususnya program TBC, diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian keilmuan dalam menentukan bentuk intervensi yang sesuai terhadap penyakit menular TB Paru secara lebih maksimal.